



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK KOLASE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI

Nancy Angelia Purba^{1*}

¹Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Riama

*Email: nancypurba27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan teknik kolase dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X SMA Swasta Josua Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Josua Medan sebanyak 160 orang. Sampel diambil secara acak sebanyak 40 orang, 20 orang untuk kelas eksperimen, 20 orang untuk kelas kontrol. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. instrument yang digunakan adalah tes menulis karangan narasi dalam bentuk penugasa. Nilai rata-rata kelas eksperimen 72,25, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 64,25. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis karangan narasi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji “t”. Dari perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 3,65$ selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikansi 1% atau dengan $df = (N_1 + N_2) - 2 = 38$. Pada tabel t dengan $df = 38$ diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 2,72 dan taraf signifikansi 1% = 2,03. Kriteria pengujian adalah H_0 ditolak jika $t_0 < t_t$. Dari hasil pengujian menjelaskan bahwa $t_0 (3,65) < t_t (1,70)$ pada $\alpha = 0,05$ dan $t_0 (3,6) > t_t (2,46)$ pada $\alpha = 0,01$ yang berarti bahwa baik pada $\alpha = 0,05$ maupun pada $\alpha = 0,01$ H_0 ditolak. ini berarti H_a diterima jika $t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,03 < 3,65 > 2,72$) maka hipotesis alternatif diterima.

Kata Kunci: teknik kolase, karangan narasi

1. Pendahuluan

Proses pembelajaran bahasa bertujuan untuk memperoleh keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (Tarigan, 2005:4). Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Kita dapat melihat bahwa mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas bahkan sampai Perguruan Tinggi, pelajaran menulis terus diajarkan. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan dan kreativitas siswa.

Kenyataan di lapangan sering terlihat siswa tidak mampu menuangkan ide dengan baik dalam menulis, baik dalam bentuk kalimat, paragraph, maupun wacana. Berkemauan dengan itu Tarigan menyatakan bahwa “Kemampuan menulis siswa masih sangat kurang dan mereka belum menyatakan gagasan secara sempurna. Hal ini juga telah terungkap selama penulis melakukan Program Pengalaman Lapangan selama tiga bulan. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian terdahulu oleh Deswita (2005) dengan

judul “Efektivitas Pendekatan Kontekstula dalam Mengembangkan Kerangka Karangan Narasi oleh Siswa Kelas VII SMP Al-Maksum Percut Sei Tuan yang menyatakan bahwa hasil karangan narasi belum sesuai dengan KKM. Tampaknya permasalahan di bidang menulis masih cukup banyak untuk diteliti, terutama pada siswa SMA.

Kekurangmampuan siswa SMA dalam menulis diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: faktor guru, faktor siswa itu sendiri, faktor metode dan teknik pembelajaran menulis serta faktor sarana dan prasarana. Kekurangmampuan siswa SMA menulis terutama menulis karangan narasi juga disebabkan oleh guru yang masih menerapkan pendekatan belajar secara konvensional. Guru masih menggunakan teknik ceramah, yang memandang siswa hanya sebagai objek atau pendengar budiman sehingga siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Pendekatan belajar seperti di atas sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman dan kurang efisien dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Untuk itu perlu dicari solusi pendekatan, strategi, model, metode dan teknik pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa.

Salah satu cara yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa

adalah penggunaan teknik kolase. Teknik kolase hadir sebagai alternatif dari permasalahan tersebut. Teknik kolase merupakan bagian teknik pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak. Teknik kolase merupakan rakitan dari berbagai gambar, baik keseluruhan atau potongan-potongan yang digunakan bersama-sama dalam suatu cara sehingga masing-masing unsur kehilangan identitasnya karena menjadi bagian dari keseluruhan.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Josua Medan kelas X. Alasan pemilihan tempat tersebut sebagai subjek penelitian adalah di SMA Swasta Josua belum pernah dilakukan penelitian dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini dan jumlah siswa di sekolah ini cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.

Adapun Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X berjumlah 160 siswa. Untuk mendapatkan sampel yang homogeny beberapa pengontrolan akan dilakukan. Pengontrolan pertama dilakukan untuk menjaring sampel yang homogen. Dalam hal ini seluruh populasi akan diberikan pretest berupa menulis narasi sederhana. Siswa dengan skor 60-65 akan dijadikan sampel. Dari sampel yang homogeny ini secara random diambil sebanyak 40 orang menjadi sampel penelitian. Selanjutnya secara random sampel sebanyak 40 orang dibagi dua untuk selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok. Demikan seterusnya, kedua kelompok sampel ini dirandom lagi untuk mendapatkan mana kelompok sampel eksperimen dan mana kelompok sampel kontrol.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen dengan tujuan ingin mengetahui efektivitas pembelajaran dengan teknik kolase dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Desain penelitian yang digunakan adalah *post test only control group design*. Arikunto (2005:12)

mengemukakan bahwa “*post test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas control”.

Sebelum digunakan mengambil data, instrument terlebih dahulu di uji cobakan. Uji coba dilakukan terutama untuk menjamin bahwa tugas menulis yang diberikan dapat dikerjakan dan realistis dari sudut waktu. Sekalipun uji coba tersebut dilakukan, pengujian terhadap validitas tidak dilakukan. Tes menulis karangan narasi adalah instruksi sehingga validitasnya merupakan validitas isi. Untuk itu, perencanaan tes menulis karangan narasi didasari oleh pertimbangan yang matang terutama menyangkut relevansi tes dengan tujuan belajar yang akan dicapai dan garis-garis besar bahan pengajaran yang akan diujikan. Jika isi tes dengan kedua aspek kurikuler itu, relevan maka validitas isi dengan sendirinya dapat terpenuhi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparasional. Teknik komparasional adalah salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti.

Uji Persyaratan Analisis Data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

3. Hasil Dan Pembahasan

Dari hasil tes yang dilakukan terhadap 20 orang siswa kelas X SMA Swasta Josua Medan T.P. 2018/2019 diperoleh nilai tertinggi untuk kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik kolase adalah 90 dan nilai terendah 65. Diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 75,25, *standart deviasi* 7,15 dan standar error sebesar 1,64 menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik kolase adalah baik. Selanjutnya dapat didistribusikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Kolase

Nilai	Xi	F	fXi	X	x ²	Fx ²
61-65	63	3	189	-12,25	150,06	300,12
66-70	68	3	204	-7,25	52,56	157,68
71-75	73	5	365	-2,25	5,06	30,36
76-80	78	3	234	2,75	7,56	30,24
81-85	83	2	166	7,75	60,06	180,18
86-90	88	4	354	12,75	162,56	325,12
		N = 20	$\sum fX^1$ = 1505			$\sum fX^2$ = 1023,7

Selanjutnya, nilai yang diperoleh untuk kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik ceramah adalah 80 dan nilai terendah 55. Nilai rata-rata atau mean yang

diperoleh 64,25, standar deviasi 6,3 dan standar error 1,45. Selanjutnya dapat didistribusikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Teknik Kolase

Nilai	Xi	F	fXi	X	x ²	Fx ²
61-65	63	2	106	-11,25	126,56	300,12
66-70	68	3	174	-6,25	39,06	157,68
71-75	73	7	441	-1,25	1,56	30,36
76-80	78	5	340	3,75	14,06	30,24
81-85	83	2	146	8,75	76,56	180,18
86-90	88	1	78	13,75	189,06	325,12
		N = 20	$\sum fX^1$ =1285			$\sum fX^2$ =793,7

3.1. Uji Normalitas

Tahap awal sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji normalitas data

peneliti menggunakan uji normalitas Lilliefors. Berikut tabel hasil uji normalitas data pada variabel X.

Tabel 3. Uji Normalitas Data Kelompok Eksperimen (X₁)

X	F	fKum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
65	2	2	-1,01	0,16	0,1	0,06
70	3	5	-0,32	0,37	0,25	0,12
75	6	11	0,38	0,65	0,55	0,10
80	4	15	1,08	0,86	0,75	0,11
85	3	18	1,78	0,96	0,90	0,06
90	2	20	2,48	0,99	1,00	0,01

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,12$ dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan $N = 20$ dan taraf nyata α dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ di dapat $L_{tabel} = 0,190$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau

$0,12 < 0,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas data digunakan uji normalitas Lilliefors. Berikut tabel uji normalitas variabel Y.

Tabel 4. Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol (X₂)

X	F	fKum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
65	2	2	-1,47	0,07	0,1	0,03
70	3	5	-0,67	0,25	0,25	0
75	7	12	0,12	0,45	0,60	0,15
80	5	17	0,91	0,82	0,85	0,03
85	2	19	1,71	0,96	0,95	0,01
90	1	20	2,50	0,99	1,00	0,01

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh harga $L_{hitung} = 0,15$ dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan $N = 20$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ didapat $L_{tabel} = 0,190$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,15 < 0,190$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 berdistribusi normal.

Tahap 2 sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan rumus perbandingan varians.

Uji homogenitas varians diuraikan untuk menguji kesamaan variabel. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Bartlet. Berikut ini disajikan hasil perhitungan homogenitas data masing-masing variabel penelitian.

3.2. Uji Homogenitas

Tabel 5. Harga-harga yang Perlu untuk Uji Bartlet

Sampel	Dk	1/dk	S _i ²	Log S _i ²	(dk) Log S _i ²
X ₁	19	0,05	50,69	1,71	32,49
X ₂	19	0,05	39,69	1,60	30,40
	38				62,89

Dari perhitungan diperoleh X^2 (chi kuadrat) hitung sebesar 3,36 harga X^2 tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan dk 19 adalah 30,1.

Ternyata X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $3,36 < 30,1$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

3.3. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan dan ternyata kedua variabel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama. Setelah t_0 diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan 5% atau 1% dengan $dk = (N_1+N_2)-2 = (20+20)-2= 38$. Pada tabel t dengan $dk = 38$ diperoleh taraf signifikan 5% = 2,03 dan taraf signifikan 1% = 2,72. Oleh karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,03 < 3,65 > 2,72$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3.4. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh temuan penelitian sebagai berikut: (1) Hasil kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik kolase menunjukkan nilai rata-rata 75,25 termasuk kategori sedang. (2) Hasil kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan teknik ceramah menunjukkan nilai rata-rata 64,25

termasuk kategori rendah. (3) Pengujian hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,03 < 3,65 > 2,72$) telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik kolase lebih efektif daripada teknik ceramah dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deswita. 2005. *Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Mengembangkan Kerangka Karangan Narasi*. Medan: Skripsi FBS Unimed
- Sudijono, Anas. 2009. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa